

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Secara etimologis, sastra itu sendiri diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, ataupun buku petunjuk pengajaran Susanto (2016:1). Sastra adalah gambaran kehidupan suatu kenyataan sosial, seluruh peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan dalam penulisan sastra berkaitan dengan hubungan seseorang ataupun orang lain dan masyarakat yang diambil dari perbedaan pemakaian bahasa lisan atau bahasa tulis untuk membatasi sastra sebagai gejala yang khas. Sastra merupakan hasil imajinasi dari pengarang yang bersumberkan kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai sumber medianya.

Sastra rakyat di Indonesia merupakan sastra daerah. Setiap daerah memiliki sastra daerah masing-masing yang mencerminkan dunia batin masyarakat. Melalui cerita rakyat dapat diketahui latar belakang kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Kalimantan Barat merupakan satu diantara provinsi yang ada di Indonesia, terdiri dari bermacam suku yang membaur di masyarakat. Cerita rakyat yang dimiliki masyarakat Kalimantan Barat beragam jenisnya yang mewakili setiap daerah yang ada. Satu diantaranya adalah cerita rakyat yang dimiliki masyarakat Dayak Simpakng. Dari sekian banyaknya cerita rakyat yang dimiliki masyarakat Kalimantan Barat, satu di antaranya adalah cerita rakyat yang berasal dari masyarakat Dayak Simpakng Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

Karya sastra adalah dunia imajinasi dan fiksi. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Kajian sastra memiliki berbagai macam cabang ataupun bidang kajian. Bidang kajian itu memberikan bantuan studi kesastraan. Karya

sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan hidup, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup atau dambaan intuisi pengarang dan dapat pula sebagai campuran keduanya

Alasan peneliti memilih sastra adalah untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realita sosial dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Cerita rakyat merupakan prosa yang disampaikan secara lisan. Cerita rakyat lebih dikenal masyarakat sebagai dongeng, legenda atau cerita lisan yang berlatar belakang sejarah. Cerita rakyat ini, hidup dan berkembang dalam masyarakat tanpa mengetahui siapa pengarangnya. Sebagai genre sastra lisan, cerita rakyat memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat pendukungnya. Didalamnya terkandung beragam-nilai norma, moral, pendidikan, kepahlawanan, perjuangan, pengabdian yang dapat dipanuti oleh orang masa kini atau menjadi sumber inspirasi untuk melakukan sesuatu pada zaman sekarang.

Cerita rakyat merupakan suatu cerita mitos, atau kejadian rekaan yang tidak pernah atau tidak mungkin terjadi, atau mungkin pernah terjadi tetapi tidak utuh, atau telah mengalami perubahan kandungan maupun alur ceritanya dibandingkan dengan fakta yang pernah terjadi. Karena dituturkan secara lisan maka kedalaman nilai yang terkandung dalam suatu cerita rakyat dapat berbeda-beda tergantung pada kemampuan penuturnya. Kebanyakan cerita rakyat mempunyai ciri tidak mengenal tahun dan tempat kejadian. Bila ada tempat kejadian maka isi cerita itu biasanya mengenai asal usul nama tempat atau tradisi yang berkembang atau dijumpai di tempat kejadian.

Alasan peneliti memilih cerita rakyat sebagai objek yang dianalisis karena, pertama cerita rakyat tersebut harus dilestarikan dan diperkenalkan oleh masyarakat sekitar supaya tetap dipertahankan keberadaannya, dan

cerita rakyat tersebut merupakan warisan budaya Dayak Simpanng yang harus dilestarikan. Kedua cerita rakyat tersebut dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan, nilai-nilai yang terkandung didalam cerita rakyat dapat mengajarkan kita dalam kehidupan.

Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan. Alasan peneliti memilih pendekatan sosiologi sastra karena pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan sosiologi sastra yang mengungkapkan kehidupan manusia dengan masyarakat dengan proses masyarakat ke individu mengenai manusia yang ditampilkan pengarangnya melalui karya sastra dalam berbagai persoalan tentang kehidupan itu sendiri

Nilai budaya adalah sebagai konsepsi umum yang terorganisasi, berpengaruh terhadap perilaku yang berkaitan dengan alam, kedudukan manusia dengan alam, hubungan orang dengan orang dan tentang hal-hal yang diinginkan dan tidak diinginkan yang mungkin berkaitan dengan hubungan orang dengan lingkungan dan sesama manusia. Alasan peneliti memilih nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat Dayak Simpanng karena peneliti beranggapan bahwa antara karya sastra dan kebudayaan memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi. Selain itu masyarakat Indonesia khususnya generasi muda cenderung melupakan dan mengabaikan nilai budaya bangsa Indonesia maka dari itu perlu diingatkan kembali untuk selalu menghargai dan mencintai warisan budaya nenek moyang. .

Dayak Simpanng atau sering kali disebut dengan istilah Dayak Simpang adalah salah satu sub suku Dayak yang umumnya bermukim di kecamatan Simpang Hulu dan Simpang Dua, kabupaten Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Masyarakat Dayak Simpanng adalah salah satu dari sekian banyak kelompok masyarakat, yang merupakan bagian dari kekayaan dan keberagaman etnis di Indonesia. Alasan peneliti memilih Dayak Simpanng karena penulis sendiri berasal dari wilayah atau daerah

tersebut. Peneliti juga ingin melestarikan dan mengenalkan cerita rakyat yang ada di kecamatan Simpang Dua kepada banyak orang, peneliti memilih kecamatan Simpang Dua karena peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian, masyarakat Dayak Simpang sudah banyak melupakan bahkan tidak mengetahui cerita rakyat yang ada di kecamatan Simpang Dua maka perlu diingatkan untuk tetap melestarikan dan mencintai cerita rakyat yang ada di daerah tersebut.

Cerita rakyat yang mengandung pesan mendidik bisa menjadi sarana komunikasi untuk mengajarkan nilai-nilai tentang kehidupan kepada siapa pun atau generasi penerus bangsa sehingga memiliki hubungan dengan dunia pendidikan. Harapan dalam penelitian ini semoga berguna bagi dunia pendidikan baik bagi peneliti maupun kepada orang lain dan sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang studi Bahasa Indonesia dan semoga penelitian ini bisa mengenalkan cerita rakyat yang ada di kecamatan Simpang Dua kepada masyarakat umum sehingga cerita rakyat di kecamatan Simpang Dua bisa dikenal dan dilestarikan banyak orang terutama kaum muda yang ada di kecamatan Simpang Dua.

Penelitian yang peneliti lakukan ini berkaitan dengan pembelajaran yang ada di sekolah menengah atas (SMA) kelas X disemester ganjil dengan standar kompetensi menganalisis, yaitu 8. membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi adalah 8. 1 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat, KD 3.4 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat. Dengan adanya standar kompetensi dasar yang berhubungan pada materi cerita rakyat di sekolah diharapkan siswa mampu menyadari dan memahami bahwa cerita rakyat merupakan salah satu karya sastra yang memiliki karakteristik serta nilai-nilai yang terdapat pada cerita rakyat. Dengan adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi cerita rakyat di sekolah siswa mampu

menyadari dan memahami bahwa cerita rakyat merupakan karya sastra yang harus dilestarikan. Oleh karena itu, kehadiran karya sastra khususnya cerita rakyat yang digunakan sebagai bahan ajar pengajaran dapat memberikan manfaat bagi siswa yang mengekspresikan karya sastra dengan menelaah hal-hal yang positif yang terdapat dalam sebuah cerita rakyat dalam kehidupan, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menghasilkan sebuah karya sastra.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul nilai budaya dalam cerita rakyat Dayak Simpangk kecamatan Simpang Dua kabupaten Ketapang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai cerita rakyat yang mengandung nilai budaya di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami, mengkaji, bahkan meneliti tentang analisis nilai budaya dalam cerita rakyat.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai budaya cerita rakyat Dayak Simpangk kecamatan Simpang Dua kabupaten Ketapang?. Pembahasan tersebut akan diuraikan secara lebih rinci untuk memperoleh hasil analisis yang diteliti dengan seksama, maka sub fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan dalam cerita rakyat Dayak Simpangk?
2. Bagaimanakah nilai budaya hubungan manusia dengan alam dalam cerita rakyat Dayak Simpangk?
3. Bagaimanakah nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat dalam cerita rakyat Dayak Simpangk?
4. Bagaimanakah nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain dalam cerita rakyat Dayak Simpangk?
5. Bagaimanakah nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri dalam cerita rakyat Dayak Simpangk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka tujuan umum penelitian untuk mendeskripsikan Bagaimanakah Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Dayak Simpangk Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk:

1. Mendeskripsikan nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan dalam cerita rakyat Dayak Simpangk.
2. Mendeskripsikan nilai budaya hubungan manusia dengan alam dalam cerita rakyat Dayak Simpangk.
3. Mendeskripsikan nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat dalam cerita rakyat Dayak Simpangk.
4. Mendeskripsikan nilai budaya hubungan manusia dengan manusia dalam cerita rakyat Dayak Simpangk.
5. Mendeskripsikan nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri dalam cerita rakyat Dayak Simpangk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori- teori mengenai sastra dan memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan pendidikan ,khususnya menambah wawasan dibidang sastra yang berkaitan dengan nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat .

2. Manfaat praktis

a. Pembaca

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang nilai budaya dalam cerita rakyat Dayak Simpangk kecamatan Simpang Dua kabupaten Ketapang. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan dengan penelitian lainnya

b. Bagi Pengajar

Peneliti ini diharapkan dapat menambah bahan ajar bagi guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang cerita rakyat dan penelitian dalam bidang sastra.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa peneliti ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai cerita rakyat yang mengandung budaya di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami, mengkaji, bahkan meneliti tentang analisis nilai budaya dalam cerita rakyat.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk siswa belajar dan meningkatkan kemampuan siswa memahami karya sastra serta memperluas pengetahuan tentang nilai budaya dalam karya sastra.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Rumusan ruang lingkup penelitian sangat diperlukan dalam penelitian untuk mendapat batasan yang jelas dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup seputar bahasan yang sesuai dengan bagian-bagian tertentu. Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kesamaan persepsi antara maksud peneliti dan pembaca dalam hal ini pada suatu makna kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sastra

Sastra adalah suatu karya imajinatif yang diciptakan seseorang dengan menggunakan daya khayal atau imajinasi,

2. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dan warasikan secara lisan dan secara turun temurun.

3. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai-nilai yang melekat dan sangat berarti bagi masyarakat.

4. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan.